

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan maka di tarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

5.2 Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini di buktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan suatu perusahaan yang di ukur dengan *ln total assets* dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang di miliki suatu perusahaann. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil da perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan di anggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang di miliki leh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencermikan bahwa perusahaah tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat di tandai denga total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar di bandingkan denga jumlah hutang perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang telah di jelaskan dan memiliki arah yang sama yaitu positif dan signifikan dengan penelitian yang di lakukan oleh Siregar (2019) dan Hirdinis (2019) yang mendukung bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang di buktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suranto & Walandouw (2017) di mana juga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berarti jika struktur modal meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa penggunaan utang yang lebih tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, karena penggunaan utang tersebut di anggap oleh investor bahwa perusahaan memiliki prospek usaha yang baik di masa yang akan datang (Irawan & Nurhadi, 2016). Oleh karena itu semakin banyak perusahaan mempergunakan utang, maka semakin tinggi nilai dan harga sahamnya.

5.1 Implikasi Terapan

Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan memiliki nilai positif yang berarti semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan begitu sebaliknya. Artinya, di mana ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Suwardika & Mustada, 2017). Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. karena semakin besar skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan yang dapat di gunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor.

Struktur modal sebagai variabel mediasi terhadap nilai perusahaan mengindikasikan hasil pengaruh yang positif signifikan. Struktur modal yang di hitung melalui rasio DER juga mengindikasikan seberapa tinggi kemampuan perusahaan dalam menyeimbangkan biaya utang dan manfaat utang yang di terima. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio DER semakin

banyak keuntungan yang dapat di peroleh perusahaan seperti peningkatan kinerja perusahaan dan penurunan biaya modal (Uzliawati et al., 2018).